

DAFTAR ISI

| <u>Daftar</u> | <u>Halaman</u> |
|---|----------------|
| Halaman Sampul Depan | |
| Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat | i |
| Halaman Pernyataan..... | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Halaman Kata Pengantar..... | v |
| Abstrak | viii |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| Daftar Arti Lambang dan Singkatan | xv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Studi Kasus | 7 |
| 1.4 Manfaat Studi Kasus | 7 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 7 |
| 1.4.2 Bagi Tempat Studi Kasus | 7 |
| 1.4.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan | 7 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Konsep Medis Stroke | 8 |
| 2.1.1 Definisi | 8 |
| 2.1.2 Etiologi | 9 |
| 2.1.3 Klasifikasi..... | 10 |
| 2.1.4 Faktor Risiko | 15 |
| 2.1.5 Manifestasi Klinik | 18 |
| 2.1.6 Patofisiologi..... | 22 |
| 2.1.7 Komplikasi | 25 |
| 2.1.8 Pencegahan Stroke | 26 |
| 2.1.9 Pemeriksaan Penunjang..... | 27 |
| 2.1.10 Penatalaksanaan..... | 29 |
| 2.2 Konsep Dasar Defisit Neurologis..... | 32 |
| 2.2.1 Definisi | 32 |
| 2.2.2 Tanda dan Gejala Defisit Neurologis | 32 |
| 2.3 Konsep Suhu Tubuh..... | 33 |
| 2.3.1 Definisi | 33 |
| 2.3.2 Jenis Suhu Tubuh | 34 |
| 2.3.3 Mekanisme Keseimbangan Suhu Tubuh..... | 34 |
| 2.3.4 Penyebab Suhu Abnormal | 35 |
| 2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh..... | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.6 Proses Pengeluaran Suhu Tubuh | 37 |
| 2.4 Konsep Kompres Dingin..... | 38 |
| 2.4.1 Definisi | 38 |
| 2.4.2 Efek Fisiologis Terapi Dingin | 39 |
| 2.4.3 Jenis Aplikasi Terapi Dingin | 40 |
| BAB 3 METODE STUDI KASUS | |
| 3.1 Rancangan Studi Kasus | 41 |
| 3.2 Subjek Studi Kasus | 41 |
| 3.3 Fokus Studi Kasus | 41 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 41 |
| 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan | 42 |
| 3.6 Prosedur Pengumpulan Data | 42 |
| 3.7 Penyajian dan Analisis Data..... | 42 |
| BAB 4 PEMBAHASAN | |
| 4.1 Pembahasan..... | 43 |
| 4.2 Literature Review | 48 |
| BAB 5 PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan | 53 |
| 5.2 Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN. | |

DAFTAR TABEL

| <u>Tabel</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|--------------|------------------------------|----------------|
| Tabel 2.1 | Tanda dan Gejala Stroke..... | 21 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional | 42 |
| Tabel 4.1 | Literature Review..... | 43 |
| Tabel 4.2 | Suhu Kulit | 51 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Judul | Halaman |
|-----------|---------------------------|---------|
| Bagan 2.1 | Pathway Stroke | 24 |
| Bagan 4.1 | Penurunan Suhu Tubuh..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| <u>Tabel</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|--------------|--|----------------|
| | Lampiran 1 Lembar Konsultasi Penulisan Karya Tulis | 57 |

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

| | |
|-----|------------------|
| ° | : Derajat |
| % | : Persentase |
| x | : Dikali |
| = | : Sama dengan |
| . | : Titik |
| , | : Koma |
| () | : Kurung kurawal |
| : | : Titik dua |
| ; | : Titik koma |
| “ ” | : Tanda petik |
| / | : Garis miring |
| < | : Kurang dari |
| > | : Lebih dari |

| | |
|--------|---------------------------|
| \leq | : Kurang dari sama dengan |
| \geq | : Lebih dari sama dengan |
| & | : Dan |

3. Satuan

| | |
|-------|-----------------------------|
| C | : Celcius |
| cm | : Centimeter |
| kg | : Kilogram |
| ml | : Mili Liter. |
| mmHg | : Milimeter Hydragyrum |
| mg/dL | : Mili Gram per Desi Liter. |

4. Singkatan dan Istilah

A

| | |
|-----------|--|
| Afasia | : Kehilangan kemampuan bicara, termasuk dalam membaca, menulis dan memahami bahasa. |
| Agnosia | : Hilangnya kemampuan mengenali suatu objek, orang, suara atau bau meskipun indra tidak mengalami kerusakan. |
| AHA/ASA | : <i>American Heart Association/ American Stroke Association</i> |
| Amd | : Ahli Madya |
| Aneurisma | : Pembesaran pembuluh darah pada otak akibat dinding pembuluh darah yang lemah. |
| Apraksia | : Ketidakmampuan melakukan gerakan sesuai perintah |
| Aritmia | : Gangguan irama jantung |
| Ataksia | : Hilangnya kemampuan koordinasi atas gerakan otot |

Aterosklerosis : Proses penebalan dan pengerasan dinding pembuluh darah arteri berukuran sedang dan besar karena akibat timbunan lemak pada lapisan dalam pembuluh darah.

C

CRT : *Capillary refill test*

CT-Scan : Computerized Tomografi Scanning

CVA : *Cerebrovaskuler Accident*

D

Depkes : Departemen Kesehatan.

Distonia : Gangguan yang menyebabkan otot bergerak sendiri tanpa sadar

Diplopia : Penglihatan ganda

Disatria : Kesulitan bicara terutama dalam artikulasi

DIC : *Diseminated Intravascular Coagulasi*

DM : Diabetes Mellitus

E

Edema : Akumulasi abnormal cairan di dalam ruang interstisial atau jaringan tubuh yang menimbulkan pembengkakan.

EEG : Elektroencefalogram

EKG : Elektrokardiografi

Emboli : Hambatan pada aliran pembuluh darah

F

Farmakologis : Ilmu yang mempelajari tentang obat-obatan.

H

Hemiplegia : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lumpuh dan tidak dapat bergerak.

Hemiparesis : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lemah namun tidak sepenuhnya lumpuh.

Hemisfer : Belahan otak

Hiperkolesterol : Peningkatan kolesterol dalam darah (>200 mg/dL).

Hiperglikemi : Kenaikan glukosa dalam darah (>200 mg/dl).

Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.

I

Intake : Masukan, asupan

Involunter : Gerakan yang tidak dapat dikontrol secara sadar

Iskemik : Kurangnya suplai oksigen pada suatu jaringan

K

Kemenkes : Kementrian Kesehatan.

L

Letargi : Keadaan dimana terjadi penurunan kesadaran dan pemusatan perhatian serta kesiagaan.

M

Metabolisme : Jumlah semua proses fisik dan kimiawi dimana substansi hidup yang diorganisasi dihasilkan dan mempertahankan (anabolisme), dan juga transformasi dimana energy yang ada digunakan untuk organisme (katabolisme).

Manifestasi : Gejala.

N

NIHSS : *National Institutes of Health Stroke Scale*

Nistagmus : Gerakan ritmik tanpa control pada mata

NGT : Naso Gastric Tube

O

Obesitas : Berat badan lebih dari normal

Obstruksi : Kerusakan, penyumbatan dalam sebuah struktur berongga atau saluran.

Oral : Mulut.

P

Polisitemia : Peningkatan jumlah sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit) di dalam darah.

R

Risikesdas : Riset Kesehatan Dasar

ROM : Range Of Motion

ROM Aktif : Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan energi sendiri.

ROM Pasif : Gerakan yang dilakukan dengan bantuan orang lain.

RSUD : Rumah sakit umum daerah

Rt-PA : *Recombinant tissue Plasminogen Activator*

Rupture : Robeknya jaringan secara paksa

S

SSP : Sistem Saraf Pusat

Syok :keadaan yang mengancam jiwa ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk menyediakan oksigen untuk mencukupikebutuhan jaringan.

T

Takikardi : Kondisi dimana detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat. Detak jantung orang dewasa sehat adalah 60-100 kali per menit.

TIK : Tekanan Intra Kranial.

TIA : Transient Ischemic Attacks.

TTP : Trombotic Trombositopenia Purpura

Terapi antipiretik : Salah satu terapi yang dianjurkan untuk pasien stroke karena peningkatan suhu tubuh dianggap berhubungan dengan luaran neurologis yang buru

U

USG : Ultrasonografi.

UMN :Upper Motor Neuron.

W

WHO : World Health Organization.